BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo karena kejelasan sasaran anggaran dapat mempermudah pelaksana anggaran dalam memahami setiap target yang hendak dicapai dan mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas setiap program yang telah dilaksanakan.
2. Pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Sidoarjo karena masih belum dilaksanakannya enam prinsip dasar pengendalian akuntansi secara menyeluruh.
3. Sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah karena adanya sistem pelaporan yang baik menandakan pemerintah telah melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sehingga dapat meminimalisir terjadinya suatu kecurangan.
4. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah karena latar belakang non-

ekonomi yang tidak linear dengan bidang pekerjaan seseorang tidak menjadi hambatan untuk dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Dinas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo hendaknya memperhatikan pengendalian akuntansi dan kualitas sumber daya manusia sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Hal tersebut dilakukan agar dapat tercapai suatu akuntabilitas kinerja yang sangat memuaskan atau mendapatkan predikat “AA” dengan skor 90-100 dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian (tidak hanya pada Dinas); dan menambah jumlah responden.

1.3 Keterbatasan

Terdapat beberapa kendala atau kesulitan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Dinas Kabupaten Sidoarjo sehingga OPD tingkat Badan, Inspektorat, Sekretariat DPRD, Kecamatan maupun kelurahan belum masuk dalam penelitian.
2. Kurangnya pemahaman, kepedulian, dan keseriusan responden dalam menjawab kuesioner sehingga dapat mengakibatkan hasil penelitian yang rentan terhadap biasnya jawaban dari responden.
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner sehingga prespesi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan sebagian besar responden meminta agar

kuesioner ditinggalkan yang menyebabkan peneliti tidak dapat mengendalikan jawaban dari responden.